

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Fungsi dan Peran Pengurus dan Pengawas Koperasi di Jawa Barat

Yuanita Indriani
Universitas Koperasi Indonesia
yuanita_indriani@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pengurus dan Pengawas merupakan anggota yang dipilih oleh anggota lainnya untuk menjalankan fungsi dan peran pengelolaan dan pengawasan koperasi, sehingga Pengurus dan Pengawas terpilih seyogyanya memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik organisasi koperasi; untuk itu diperlukan penguatan kepada Pengurus dan Pengawas dalam upaya meningkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan dan pengawasan koperasi. Pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman fungsi dan peran Pengurus dan Pengawas dilakukan dengan metode pendidikan bagi orang dewasa agar seluruh peserta dapat berperan aktif dalam aktivitas penyelenggaraan pelatihan ini dengan harapan bahwa tujuan pelatihan dapat tercapai. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini mencakup karakteristik organisasi koperasi, peran dan fungsi Pengurus dan Pengawas koperasi yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dengan entitas bisnis lainnya.

Keywords: Pelatihan, Pengurus Koperasi, Pengawas Koperasi, Kompetensi.

ABSTRACT

Cooperative Board of Director and Supervisor are cooperative members, they are elected by other members to carry out the function and roles of managing and supervising their cooperative. Board of Directors and Supervisors should have sufficient knowledge and knowhow of the nature dan characteristic of cooperative organization; in this reason, strengthening the Board of Directors and Supervisors is needed in an effort to increase their capacity in managing and supervising cooperative. This training aimed to improve knowledge and understanding of the functions and roles of Cooperative Board of Directors and Supervisor, adult education methods used in this training, to encourage all participants to actively involved in all training session and activities, so that the training objectives can be achieved. The material presented in this training activity cover the characteristics of cooperative organization, the roles and functions of Board of Directors and Cooperative Supervisors, which have unique characteristics and differ from other business entities.

Key words: Training; Cooperative Board of Director; Cooperative Supervisor; Competency.

I. PENDAHULUAN

Upaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi yang dilakukan manusia adalah dengan mencari alternatif pemenuhan yang paling memungkinkan dan dianggap paling mudah, murah dengan tingkat risiko yang paling rendah. Demikian halnya dengan masyarakat atau kelompok masyarakat yang melakukan berbagai pertimbangan untuk memilih alternatif lembaga yang tersedia dan memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Berbagai entitas bisnis dapat menjanjikan pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat, dan salah satunya adalah koperasi. Jika dibandingkan antara koperasi dengan entitas bisnis lainnya, koperasi

memiliki perbedaan yang cukup mendasar (Yuanita, 2022); karakteristik koperasi nampak pada identitas ganda anggotanya, dalam hal ini anggota koperasi berperan baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan dari koperasinya (Hannel, 1987).

Karakteristik koperasi berdampak pada tujuan penyelenggaraan kelembagaan dan usaha koperasi, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pemberian manfaat baik manfaat ekonomi maupun manfaat sosial. Kondisi ini mengandung konsekuensi pada pengurusan sebuah koperasi, yang menuntut Pengurus untuk dapat menjalankan fungsi dan perannya dengan baik dan benar. Di sisi lain terdapat ketentuan bahwa sebagai entitas bisnis yang dimiliki dan dilayani oleh anggotanya, untuk menjamin kegiatan operasional dan usaha koperasi diawasi oleh Pengawas.

Pengurus dan Pengawas merupakan anggota yang dipilih oleh anggota lainnya untuk menjalankan fungsi dan peran pengurusan dan pengawasan koperasi, sehingga Pengurus dan Pengawas terpilih memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik organisasi koperasi; untuk itu diperlukan penguatan kepada Pengurus dan Pengawas dalam upaya meningkatkan kapasitasnya dalam pengurusan dan pengawasan koperasi.

II. METODE

Tujuan kegiatan peningkatan kompetensi Pengurus dan Pengawas dalam pengurusan dan pengawasan koperasi adalah untuk:

1. Meningkatkan pemahaman peserta baik Pengurus maupun Pengawas terhadap fungsi dan perannya pada koperasi berdasarkan karakteristik organisasi koperasi dan kedudukan anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasinya;
2. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai berbagai peraturan dan kebijakan terbaru terkait dengan pengurusan dan pengawasan koperasi;
3. Meningkatkan jejaring komunikasi dan kerjasama diantara pelaku koperasi yang menjadi peserta kegiatan pelatihan.

Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan Peningkatan kompetensi Pengurus dan Pengawas Koperasi adalah Pengurus dan Pengawas Koperasi yang memiliki wilayah kerja di tingkat Provinsi Jawa Barat; dalam hal ini adalah koperasi yang memiliki wilayah kerja sekurang-kurangnya mencakup tiga (3) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Rekrutmen peserta dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ketua Pengurus atau Ketua Pengawas Koperasi tingkat Provinsi Jawa Barat;
2. Koperasi yang diwakili merupakan Koperasi tingkat Provinsi Jawa Barat yang termasuk kategori aktif, dalam hal ini menyampaikan laporan Rapat Anggota tiga tahun berturut-turut;
3. Bersedia hadir dalam kegiatan pelatihan tanpa mewakilkan kepada orang lain.
4. Setiap Koperasi mengirimkan satu (1) orang Ketua Pengurus dan 1 orang Ketua Pengawas.

Secara keseluruhan jumlah peserta pelatihan ini adalah 40 (empat puluh) orang, yang terdiri dari 20 (dua puluh) orang Ketua Pengurus dan 20 (dua puluh) orang Ketua Pengawas.

Organisasi Peserta

Seluruh peserta pelatihan diorganisasikan ke dalam satu kelas, dalam hal ini tidak ada pemisahan kelas antara Pengurus dan Pengawas.

Substansi Pelatihan

Ropke dalam Indriani, 2024 menyatakan bahwa kesesuaian partisipasi anggota dalam hubungannya dengan efektivitas pencapaian tujuan koperasi, sehingga penetapan materi pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Pengurus dan Pengawas agar tujuan koperasi dapat tercapai secara efektif. Sejalan dengan tujuan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman Pengurus dan Pengawas terhadap Fungsi dan Perannya baik sebagai Pengurus maupun Pengawas koperasi, maka substansi dari materi pelatihan yang disampaikan mencakup:

No	Substansi Materi Pelatihan	Tujuan Pembelajaran
1	Koperasi sebagai Badan Usaha tujuan Badan Usaha Koperasi;	Peserta memahami makna koperasi sebagai badan usaha yang bertujuan untuk menciptakan dan memberikan manfaat bagi anggotanya
2	Keanggotaan dan <i>Dual Identity</i> Anggota pada Koperasi;	Peserta memahami makna anggota bagi sebuah koperasi dan bagaimana kedudukan anggota pada koperasi, baik sebagai pemilik maupun pengguna koperasinya; hal tersebut menjadi penciri utama koperasi dibanding dengan entitas bisnis lainnya
3	Permodalan Koperasi	Peserta memahami sumber permodalan pada koperasi, bagaimana peran penting anggota dalam memupuk modal sendiri koperasi; bagaimana koperasi harus menjaga rasio terendah dari permodalan sendiri koperasi di banding dengan modal luar.
4	Rapat Anggota Koperasi (makna dan kedudukan RA pada koperasi)	Peserta memahami makna penting dari Rapat Anggota pada koperasi, sebagai penciri utama organisasi koperasi sebagai lembaga pendemokrasian anggota dan masyarakat; Bagaimana peran pengurus untuk mendorong keaktifan anggota untuk menyampaikan ide, saran dan masukan untuk perbaikan koperasi pada masa mendatang.
5	Fungsi dan peran Pengurus dan Pengawas Koperasi	Peserta memahami fungsi dan perannya baik sebagai pengurus maupun pengawas koperasi
6	Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi	Peserta memahami bahwa sebagai Pengurus atau Pengawas koperasi harus menjalankan tugas yang diberikan anggota, dan oleh karenanya baik Pengurus maupun Pengawas berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilaksanakannya selama periode tertentu
7	Program Kerja Koperasi	Peserta memahami bahwa Pengurus sangat berperan dalam menetapkan program kerja, dalam hal ini Pengurus harus dapat menerjemahkan apa yang menjadi kebutuhan anggota untuk diformulasikan dalam program kerja koperasi yang diusulkan dan ditetapkan dalam Rapat Anggota sebagai salah satu keputusan Rapat Anggota

No	Substansi Materi Pelatihan	Tujuan Pembelajaran
8	Indikator Kinerja Program Kerja Koperasi;	Peserta memahami bahwa kinerja koperasi secara umum dapat dilihat bagaimana koperasi dapat mewujudkan tujuannya secara efektif, dalam hal ini yang menjadi indikator adalah: seberapa besar koperasi dapat memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat. Manfaat koperasi dapat berupa Manfaat ekonomi yang terdiri atas manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung serta manfaat sosial.
9	Evaluasi Program Kerja Koperasi	Peserta memahami bahwa sebagai pengurus yang memiliki peran dan kewenangan untuk menugaskan Pengelola atau Manajer dalam pengelolaan usaha, berkewajiban untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota, mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan mitigasi dari risiko timbul dari permasalahan pada pelaksanaan program kerja koperasi, demikian halnya dengan pengawas yang memiliki kewenangan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berjalannya program kerja koperasi.



Gambar 1.
Acara Pembukaan Pelatihan

Metode Pelatihan

Mengacu pada tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas Pengurus dan Pengawas dalam pelaksanaan fungsi, peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai Pengurus dan Pengawas, maka metode yang digunakan adalah Pelatihan dengan teknik pendekatan pendidikan bagi orang dewasa, teknik ini memungkinkan bagi peserta pelatihan untuk berinteraksi secara langsung dengan pelatih dalam sesi pelatihan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 17 Juni 2025 bertempat di Ruang Rapat Bung Hatta Lt3; Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil jalan Sukarno Hatta Bandung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan telah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pertanyaan yang muncul saat pelatihan terutama terkait dengan:

1. Karakter organisasi koperasi

Pada umumnya peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang koperasi, namun demikian banyak pertanyaan yang tertuju pada masalah peran ganda anggota pada koperasi, yaitu sebagai pemilik dan juga sebagai pelanggan. Karakteristik koperasi. Bagaimana praktiknya pada koperasi seringkali membingungkan, sehingga dalam sesi ini disampaikan penjelasan bahwa peran anggota yang ditunjukkan dengan keterlibatan aktif anggota pada koperasi sebagai pemilik adalah melalui:

- a. Bagaimana anggota membiayai kegiatan usaha koperasinya melalui pembayaran simpanan wajib yang dibayarkan secara rutin setiap bulan dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya;
- b. Memberikan ide, saran dan masukan untuk perkembangan dan kemajuan koperasi serta menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan ekonomi anggota yang dapat dan mungkin dipenuhi oleh koperasinya;
- c. Melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan organisasi dan usaha koperasi;

Sedangkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna adalah bagaimana anggota melanggan kegiatan usaha koperasi dan bagaimana anggota menetapkan usaha koperasi sebagai tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Perbedaan antara koperasi dengan bukan koperasi justru terletak pada identitas ganda anggota pada koperasi, pada perusahaan non-koperasi, konsumennya adalah orang lain yang tidak ada sangkut pautnya dengan usaha yang dilangganinya, sedangkan pada koperasi anggota adalah pemilik sekaligus konsumen atau pelanggan dari kegiatan usaha koperasi; dalam kondisi ini memanfaatkan layanan usaha koperasi menjadi kewajiban anggota, karena secara konsep, program layanan usaha pada koperasi diselenggarakan atas permintaan anggota untuk memenuhi kebutuhannya;

2. Peran dan fungsi Pengurus

Pembahasan selanjutnya terkait dengan pertanyaan siapa yang menjadi kunci keberhasilan sebuah koperasi; dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ropke, yang menjelaskan bahwa efektivitas capaian tujuan koperasi ditentukan oleh peran aktif Pengurus, peran aktif anggota dan peran aktif pengelola usaha dalam hal ini manajer. Dengan demikian pengertian dan pemahaman keberhasilan koperasi tidak ditentukan oleh salah satu saja, apakah pengurus, atau anggota atau manajer, namun oleh kesesuaian partisipasi dan komitmen diantara ketiga nya pada koperasi.

3. Peran dan fungsi Pengawas;

Pembahasan materi pelatihan yang tidak kalah menariknya adalah mengenai peran dan fungsi pengawas, seringkali sebuah koperasi tidak memberi peran kepada pengawas sebagai pemegang

peran penting dalam pengawasan koperasi, dalam hal ini terjadi kondisi dimana keberadaan atau ketiadaan pengawas tidak menjadi pertimbangan. Padahal salah satu ciri khas koperasi nampak dari peran Pengawas, dimana Pengawas melakukan fungsi pengawasan internal secara mandiri; pengawas merupakan representasi anggota dalam mengawasi kegiatan organisasi dan usaha koperasi secara mandiri.

4. Rapat Anggota

Pada umumnya Peserta telah memahami makna Rapat Anggota, yang dalam praktik berkoperasi, bentuknya bisa beragam, dapat berupa Rapat Anggota Tahunan (RAT), Rapat Anggota Luar Biasa, Rapat Anggota Khusus, yang pelaksanaan dan pengaturannya tergantung pada kebijakan koperasi yang bersangkutan. Pada umumnya anggota memahami RAT, dan jarang koperasi menyelenggarakan Rapat Anggota Khusus atau Rapat Anggota Luar Biasa. Fokus bahasan mengenai Rapat Anggota ini adalah untuk meluruskan pemahaman bahwa Laporan yang disampaikan Pengurus dan Pengawas pada kegiatan RAT adalah akumulasi aktivitas dari seluruh elemen pada koperasi yaitu Pengurus, Pengawas, Anggota dan Manajer; karena pelaksanaan RAT merupakan akumulasi aktivitas dari seluruh elemen pada koperasi.

5. Laporan Pengurus dan Pengawas

Laporan Pengurus dan Pengawas merupakan hal yang mendapat perhatian khusus dari peserta pelatihan dalam hal ini yang perlu disampaikan adalah bahwa kita perlu menghilangkan anggapan bahwa RAT adalah ajang pertanggung jawaban Pengurus saja; padahal RAT merupakan ajang pendemokrasian anggota, termasuk Pengurus dan Pengawas. Forum RAT merupakan forum yang diselenggarakan secara formal dan resmi di mana apa yang menjadi ide, pemikiran dan masukan anggota pada koperasinya terdokumentasi dengan sangat baik, dan mendapat tanggapan dari Pengurus, Pengawas maupun anggota lainnya. Pengurus dan Pengawas menyampaikan laporan pertanggung jawaban hasil kerjanya selama periode satu tahun, yang juga dapat berisi analisis Pengurus dan/atau Pengawas terhadap keberadaan dan kinerja koperasi pada periode tersebut; Pengurus dapat menyampaikan usul mengenai berbagai perbaikan untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi, dan mencari alternatif jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan peningkatan kompetensi Pengurus dan Pengawas telah terselenggara dengan sangat baik, hal ini dicirikan dengan:

1. Antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara pelatihan;
2. Tanggapan peserta terhadap pelatihan;
3. Keinginan peserta untuk melanjutkan pelatihan dengan topik lainnya.

Saran

Pelatihan ini menjadi sangat penting dan perlu terus dilakukan, yang didasarkan pada:

1. Penetapan tujuan pelatihan yang jelas dan terukur;
2. Penetapan peserta yang fokus dan spesifik;
3. Penetapan materi yang akan disampaikan yang harus dapat menunjang efektivitas capaian tujuan pelaksanaan pelatihan.

BIBLIOGRAFI

- Azhar, Shofwan and Nurwati, Ucu .2021. Komitmen Anggota Dan Layanan Prima Kunci Keberhasilan Koperasi. In: Koperasi: Filsafat, Hukum, Strategi, dan Kinerja. IKOPIN, pp. 109-114.
- Indriani, Yuanita. 2021. Strategi Menciptakan Keunggulan Koperasi. 25-36. Bandung: Repository Ikopin University.
- _____. 2023. Strategi Transformasi Koperasi Menjadi Koperasi Modern yang Bermanfaat Bagi Anggotanya. 39-48. Bandung: Repository Ikopin University.
- Indriani, Yuanita dan Agustin, Widianti. 2024. Manajemen Komunikasi Pengurus dengan Anggota dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi sebagai Pemilik. Bandung: Repository Ikopin University.
- Irawan, D. 2023. Pelatihan Kepatuhan Koperasi Terhadap Penyelenggaraan Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Bagi Pengurus dan Pengawas Koperasi di Provinsi Jawa Barat Dengan Klasifikasi Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi yang Memiliki Unit Usaha Simpan Pinjam). Jurnal Ilmiah Abdimas, 253-259.
- JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 588-58. doi:10.31933/jemsi.v3i6
- Mulyana, I., & ARR, T. 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/download/3118/2592/14433>. Peran Manajemen Koperasi dalam Mewujudkan Modernisasi Koperasi. Ikopin Press, 1-14. Bandung: Repository Ikopin University. 124
- Purnamawati, A. 2021. Komunikasi Organisasi Internal Dan Eksternal Dalam Peningkatan Kinerja Koperasi. Repository Ikopin University Press, 127- 136.
- Riinawati. 2019. Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru Press.
- Ropke, J. 2003. Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. 2023. Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), 51-61. doi:10.55606/makreju.v1i3.1615

